

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu strategi tindakan yang dilakukan disaat penelitian. Sebelum penelitian, peneliti harus menentukan metodenya terlebih dahulu, sehingga disaat pelaksanaan peneliti akan berjalan dengan teratur sesuai dengan tujuan yang sudah diharapkan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti suatu masalah dengan memahami objek yang akan diteliti. Untuk menguji suatu masalah yang sudah dirumuskan dengan tujuan. Peneliti harus menentukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, Sehingga hasil yang sudah didapatkan sesuai dengan tujuan peneliti dengan prosedur yang masuk akal dan logis.

Selain itu, Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Artinya, metode penelitian suatu strategi yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengobservasi yang akan memperoleh data. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sesuai tujuan peneliti.

Dalam pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian harus menggunakan metode penelitian cara ilmiah karena jika menggunakan metode dapat mengatasi masalah-masalah dalam penelitian, lalu mendapatkan data sesuai fakta dan keterangan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen semu (Quasi experiment). Artinya, metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian eksperimen kuasi karena untuk mengetahui hasil perbandingan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### **B. Desain Penelitian**

Sugiyono (2014, hlm. 72) mengatakan, “desain penelitian adalah rencana yang secara menyeluruh untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Desain penelitian

sangat penting karena desain penelitian merupakan strategi agar penelitian berjalan dengan lancar, dan data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis dapat dipenuhi. Pemilihan desain penelitian akan sangat membantu dalam kelancaran penelitian. Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena cocok dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti. Tujuan peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk mendapatkan perbandingan prates dan postes. Berikut ini dapat digambarkan rancangan *nonequivalent control group desai*.

**Tabel 3. 1**

**Desain penelitian tipe nonequivalent control group design**

|           |          |           |
|-----------|----------|-----------|
| <b>O1</b> | <b>X</b> | <b>O2</b> |
| <b>O3</b> |          | <b>O4</b> |

(Sugiyono, 2014, hlm. 116)

Keterangan:

A: Kelas eksperimen.

B: Kelas kontrol.

X: Perlakuan menggunakan model pembelajaran *writing in the here and now*.

O1: Prates kelas eksperimen.

O2: Pascates kelas eksperimen.

O3: Prates kelas kontrol.

O4: Pascates kelas kontrol.

Desain penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan perlakuan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Perbedaan perlakuan itu adalah penggunaan metode *means ends analysis* di kelas eksperimen. Penelitian mengharapkan desain penelitian yang telah dirancang dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Desain penelitian ini berdasarkan pada teori yang sudah teruji, sehingga peneliti merasa desain ini sudah sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sering disebut populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu. Sugiyono (2016, hlm. 80) mengungkapkan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

#### a. Populasi

populasi adalah keseluruhan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Kemudian dari hasil penelitian menjadi sumber data atau informasi yang didapatkan oleh penulis.

- 1) Berdasarkan tujuan, populasinya adalah peserta didik kelas XI SMK Darul Maarif Pamanukan.
- 2) Berdasarkan sasaran, populasinya adalah materi menganalisis.
- 3) Berdasarkan komponen, populasinya adalah metode pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian merupakan sumber data “Artinya, sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### b. Sampel

Arikunto (2016, hlm, 174) mengungkapkan, bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive simple*, jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara random atau daerah.

Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama melalui metode *means ends analysis*.
- 2) berdasarkan sasaran, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Darul Ma’arif Pamanukan dalam menganalisis isi dan kebahasaan drama yang menjadi sasaran penulis.

3) berdasarkan komponen, sampelnya adalah metode *means ends analysis*.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili sifat dan karakter yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasinya.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian dapat disebut dengan sampel. Sampel yaitu bagian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 81) mengatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dalam populasi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi.

Sugiyono (2016, hlm. 117) menyatakan, bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Lokasi SMK Darul Maarif Pamanukan yang berada di Jl. Eyang Tirtapraja Barat No. 101, Kota Pamanukan-Subang. Pemilihan sekolah ini dikarenakan jarak yang cukup dekat dengan lokasi tempat tinggal penulis.
- b. Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Kurikulum ini sesuai dengan tujuan penelitian penulis, karena kompetensi dasar yang akan diteliti oleh penulis termuat dalam kurikulum tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, Objek atau lokasi penelitian yang penulis ambil adalah kegiatan Pembelajaran menganalisis relevansi isi dan kebahasaan drama dengan metode *means ends analysis* pada siswa kelas XI SMK Darul Ma'arif Pamanukan Tahun Pelajaran 20182019.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu salah satu teknik terpenting dalam penelitian. Pengumpulan data akan menghasilkan sekumpulan objek dan subjek yang memiliki

karakteristik di dalam lapangan. Dengan begitu data yang didapatkan harus sesuai fakta dan mencapai hasil yang lebih baik.

Sugiyono (2010, hlm. 308) mengatakan, “bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Artinya, tanpa ada rancangan dalam teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan menghasilkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data atau cara-cara yang peneliti pergunakan ini sebagai berikut.

**a. Telaah Pustaka**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata telaah yaitu penyelidikan atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan telaah pustaka adalah suatu proses penyelidikan atau menelaah buku-buku untuk memperoleh suatu informasi. Adapun buku-buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan membaca dan menulis, teks drama, dan model pembelajaran.

**b. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Saat melakukan observasi peneliti harus menemukan data yang akan diperoleh secara lengkap dan sesuai fakta. Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas XI SMK Darul Ma'arif Pamanukan.

**c. Uji Coba**

Teknik uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian. Adapun hal yang akan diujicobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Uji coba perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini akan dinilai oleh guru bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung.

**d. Tes**

Teknik tes adalah teknik pengukuran yang dilakukan secara tertulis maupun

lisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan tes tulis berupa pretes dan postes. Pretes merupakan tes awal yang dilakukan oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan oleh penulis, sedangkan postes merupakan tes akhir yang dilakukan oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan oleh penulis dengan menggunakan metode problem solving learning. Tes tersebut berupa menganalisis isi dan kebiasaan drama yang lebih memfokuskan relevansi judul dengan dialog drama yang dibaca.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 192) mengatakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Artinya, alat untuk menghasilkan suatu data yang diteliti dengan menggunakan metode yang sesuai. Dengan instrumen peneliti akan mengetahui tingkat keberhasilan dalam penelitian.

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rancangan yang sudah disusun oleh pendidik untuk melakukan tujuan yang sudah ditentukan. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dikembangkan dari silabus untuk memenuhi pencapaian kompetensi dasar dengan cara melaksanakan kegiatan kepada peserta didik.

### **2. Lembar Observasi**

Lembar observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, peneliti melakukan penelian disaat proses pembelajaran sedang dilakukan untuk menentukan kriteria penilaian. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh suatu data mengenai suatu kegiatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Penilaian Sikap**

| NO | Nama Peserta Didik | Skor     |          |       |                |       | Nilai akhir |
|----|--------------------|----------|----------|-------|----------------|-------|-------------|
|    |                    | Religius | Disiplin | Aktif | Tanggung jawab | Jujur |             |
|    |                    |          |          |       |                |       |             |
|    |                    |          |          |       |                |       |             |
|    |                    |          |          |       |                |       |             |
|    |                    |          |          |       |                |       |             |
|    |                    |          |          |       |                |       |             |
|    |                    |          |          |       |                |       |             |

**Tabel 3. 3**  
**Rubrik Penilaian**

| Skor         | Nilai | Kategori    |
|--------------|-------|-------------|
| 3,50 - 4, 00 | 4     | Baik sekali |
| 2,50 - 3,49  | 3     | Baik        |
| 1,50 – 2,49  | 2     | Cukup       |
| < 1.50       | 1     | Kurang      |

### **3. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Peneliti akan membuat sebuah rancangan pembelajaran dan rangkaian penelian untuk menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di sekolah. Format yang sudah dirancang akan membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran hasil dari peneliiti dalam melakukan pembelajaran di kelas dengan pembahasan menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca di sebuah teks drama. Dengan RPP peneliti akan menyerahkan kepada guru bahasa Indonesia di sekolah yaitu format penilaian yang sudah dirancang. Setelah itu, guru bahasa

Indonesia yang akan menilai kinerja peneliti selama melakukan proses pembelajaran. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya. Hasil dari aspek-aspek tersebut dijumlahkan dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perencanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Rumusan tersebut merupakan rumusan untuk menentukan hasil dari penilaian perencanaan dalam pembelajaran. Penilaian tersebut berdasarkan hasil dari nilai tiap aspek perencanaan. Skor dari perolehan seluruh aspek dibagi skor maksimal kemudian dikalikan empat.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran merupakan penilaian dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Aspek-aspek yang dinilai pada pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan belajar mengajar, penampilan, serta pelaksanaan tes awal dan tes akhir. Aspek tersebut dimasukkan ke dalam rumus, agar terlihat hasil keseluruhannya. Nilai-nilai yang telah diperoleh tersebut digabungkan dan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

**Tabel 3. 4**

**Kisi-Kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Relevansi Isi dan Kebahasaan Drama dengan Metode *Means Ends Analysis* Pada Siswa Kelas XI SMK Darul Ma'arif**

| No.              | Aspek yang dinilai   | Nilai<br>(1 – 4) |
|------------------|--|------------------|
| <b>I.</b>        | <b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b> |                  |
| <b>Bahasa</b>    |  |                  |
| 1.               | Ejaan  |                  |
| 2.               | Ketepatan Bahasa   |                  |
| <b>Kemampuan</b> |  |                  |
| 1.               | Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar                              |                  |
| 2.               | Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran                          |                  |
| 3.               | Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator                                 |                  |
| 4.               | Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran                             |                  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| 5.  | Kesesuaian penilaian belajar                                    |  |
| 6.  | Media/alat peraga yang digunakan                                |  |
| 7.  | Buku sumber yang digunakan                                      |  |
| <b>II.</b>  | <b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>                                 |  |
| <b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>                      |   |  |
| 1.  | Kemampuan mengondisikan kelas                                   |  |
| 2.  | Kemampuan apersepsi   |  |
| 3.  | Kesesuaian Bahasa   |  |
| 4.  | Kejelasan suara   |  |
| 5.  | Kemampuan menerangkan   |  |
| 6.  | Kemampuan memberikan contoh                                     |  |
| 7.  | Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi |  |
| 8.  | Penggunaan media atau alat pembelajaran                         |  |
| 9.  | Pengelolaan kelas   |  |
| <b>Bahan Pengajaran</b>                               |   |  |
| 1.  | Penguasaan materi   |  |
| 2.  | Pemberian contoh media pembelajaran                             |  |
| 3.  | Ketepatan waktu   |  |
| 4.  | Kemampuan menutup pelajaran                                     |  |
| <b>Penampilan</b>                                     |   |  |
| 1.  | Kemampuan berhubungan dengan peserta didik                      |  |
| 2.  | Stabilitas emosi  |  |
| 3.  | Pemahaman terhadap peserta didik                                |  |
| 4.  | Kerapihan berpakaian  |  |
| <b>Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i></b> |   |  |
| 1.  | Konsekuensi terhadap waktu                                      |  |
| 2.  | Keterbatasan pelaksanaan tes                                    |  |
| <b>Jumlah</b>   |   |  |
| <b>Rata-rata</b>                                      |   |  |

$$\frac{\text{jumlah skor}}{28} = \text{nilai rata - rata}$$

**Tabel 3. 5**  
**Kriteria Penilaian**

| Skor            | Nilai | Kategori    |
|-----------------|-------|-------------|
| 3,5 – 4,00      | A     | Baik Sekali |
| 2,5 – 3,49      | B     | Baik        |
| 1,5 – 2,49      | C     | Cukup       |
| Kurang dari 1,5 | D     | Kurang      |

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran ketercapaian peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama.

#### **4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Uraian**

Lembar kerja peserta didik adalah suatu sarana yang mempermudah dalam kegiatan pembelajar, yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik. Peneliti akan membuat lembar kerja peserta didik yang akan diberikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran dengan menggunakan metode *means ends analysis*.

**Tabel 3. 6**  
**Instrumen Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Relevansi Isi dan Kebahasaan Drama Dengan Metode *Means Ends Analysis* Pada Siswa Kelas XI SMK Darul Ma'arif**

| No | Kompetensi Dasar  | Indikator   | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen   |
|----|---|---|------------------|------------------|---|
| 1  | 3.19<br>Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton | 3.19.1<br>Membaca isi teks drama.<br>3.19.2<br>menelaah isi dan | Tes              | Tes tulis        | 1. Jelaskan pengertian teks drama!<br>2. Sebutkan aspek struktur drama! |

|  |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|---|
|  |  | kebahasaan teks drama<br>3.19.3 menulis kembali isi teks drama |  |  | 3. Sebutkan kaidah kebahasaan dalam teks drama! |
|--|--|--|--|--|---|

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi dengan menggunakan *means ends analysis*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3. 7**  
**Format Rubrik Penilaian Pengetahuam**

| No. Soal | Pertanyaan                      | Skor | Jawaban   |
|----------|---------------------------------|------|---|
| 1.       | Jelaskan pengertian teks drama! | 10   | Teks Drama adalah suatu teks cerita yang dipentaskan di atas panggung (disebut teater) atau tidak dipentaskan di atas panggung (drama radio, televisi, film). Drama secara luas dapat diartikan sebagai salah satu bentuk sastra yang isinya tentang hidup dan kehidupan yang disajikan atau dipertunjukkan dalam bentuk gerak. |

**Pedoman Penilaian:**

|    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 2. | Sebutkan aspek struktur drama!               |    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prolog (adegan pembukaan).</li> <li>• Dialog (percakapan).</li> <li>• Epilog (adegan akhir atau penutup).</li> </ul>   |
| 3. | Sebutkan kaidah kebahasaan dalam teks drama! | 30 | <p>(1) Istilah</p> <p>Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.</p> <p>(2) Sinonim dan Antonim</p> <p>(a) Sinonim adalah kata yang memiliki bentuk yang berbeda, tetapi memiliki arti atau pengertian yang sama atau mirip.</p> <p>(b) Antonim adalah kata yang artinya berlawanan satu dengan yang lain</p> <p>(3) Verba / Kata Kerja</p> <p>(a) Verba Aktif adalah verba yang subjeknya berperan sebagai pelaku atau menunjukkan tindakan atau perbuatan.</p> <p>(b) Verba Pasif adalah verba yang subjeknya berperan sebagai penderita, sasaran tindakan, atau hasil.</p> <p>(4) Nomina</p> <p>Nomina atau kata benda adalah kelas kata yang menyatakan nama dari</p> |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>seseorang, tempat, atau semua benda atau segala yang dibedakan.</p> <p>(5) Pronomina</p> <p>Pronomina atau kata ganti adalah jenis kata yang menggantikan nomina atau frasa nomina.</p> |
|--|--|--|--|

**Nilai =  $\frac{\text{Skor Perolehan} \times \text{SN} (100)}{\text{Skor Maksimal}}$**

**Skor Maksimal**

#### **E. Teknik Analisis Data**

Berkaitan dengan teknik penelitian yang telah ditentukan, analisis yang digunakan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menjawab hipotesis. Perolehan nilai pretes dan postes dilakukan dalam beberapa tahapan.

Sugiyono (2016, hlm. 207) mengatakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Berdasarkan pendapat tersebut analisis data merupakan kegiatan mengolah seluruh data yang telah terkumpul. Dari pengolahan data tersebut akan diketahui keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan. Maka dari itu, pengumpulan data dan analisis data saling berkaitan satu sama lain.

Berhubungan dengan pernyataan di atas, penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis menggunakan metode *means ends analysis*.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis relevansi isi dan kebahasaan drama dengan metode *problem means ends analysis*. Penilaian ini

bertujuan untuk mengetahui tujuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran.

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

#### a. Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

Ho: data tidak berdistribusi normal.

Ha: data berdistribusi normal.

#### b. Menentukan criteria pengujian hipotesis, kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah Ho ditolak jika nilai signitifikasi $>0,05$ dan H, diterima jika H, diterima jika nilai signifikansi $<0,05$

#### c. Memberi kesimpulan.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen sama atau tidak. Uji homogenitas diuji menggunakan *software IBM SPSS 25.0*.

### 3. Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak dalam hasil belajar peserta didik. Uji *wilcoxon* menggunakan *software IBM SPSS 25.0*.

### 4. Uji Mann Whitney

Uji *mann Whitney* bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan. Uji *Mann Whitney* menggunakan *software IBM SPSS 25.0*.

## F. Penyusunan Bahan Ajar (Silabus dan RPP)

### 1. Penyusunan Silabus

Mulyasa (2013, hlm. 183) mengungkapkan dalam kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh pemerintah, baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas silabus kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pemerintah. Akan tetapi, penulis dalam penelitiannya mengembangkan indikator yang terdapat dalam silabus yang dibuat oleh pemerintah. Adapun silabus yang telah disusun oleh penulis dalam pembelajaran mengonversi teks cerita pendek menjadi sebuah puisi dengan menggunakan metode inkuiri adalah sebagai berikut.

## **2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Mulyasa (2011, hlm. 212) berpendapat bahwa, “rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”. RPP dan silabus untuk pembelajaran menganalisis relevansi isi dan kebahasaan teks drama dengan metode *means ends analysis* terlampir dalam lampiran.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis agar penulis mudah dalam memperoleh data penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang di tempuh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Studi pustaka : mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data dari proses observasi.
- c. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur

kemampuan peserta didik.

- d. Melaksanakan proses belajar atau diskusi didalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- e. Memberikan tes akhir (postes) pada peserta didik tersebut setelah selesai pembelajaran.

### **3. Tahap Pelaporan Penelitian**

4. Mengolah data tes awal atau hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan.
5. Mengolah data tes akhir atau hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan.
6. Menarik kesimpulan. Melalui persiapan penelitian yang telah dirancang, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang. Data yang diperoleh diharapkan sesuai dengan tujuan dan dapat diolah dengan tepat. Hipotesis yang diterapkan diharapkan dapat diterima.